

## **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Kripik Daun Kelor di Desa Wecudai**

Andi Sumangelipu, Agus Purwanto, Amelia Bahmiranda, Hariani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

### **Abstrak**

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Wecudai merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi desa. Ibu-Ibu PKK sudah mulai mengembangkan produk UMKM melalui pembuatan produk makanan ringan yaitu olahan kripik daun kelor. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa potensi yang masih harus dikembangkan yaitu proses produksi, pengemasan produk (*packaging*), dan distribusi atau pemasaran. Sehingga perlu dilakukan pemberdayaan ekonomi kreatif dan pengembangan UMKM di Desa Wecudai melalui kegiatan pemberdayaan dan sosialisasi terkait digitalisasi UMKM untuk, (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis dan operasional UMKM, (2) mengubah pengelolaan bisnisnya dari praktik konvensional ke digital, (3) meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, (4) mendorong pelaku UMKM baru agar terbukanya lapangan kerja.

**Kata Kunci:** *pemberdayaan, daun kelor, ekonomi kreatif, digitalisasi umkm*

### **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif merupakan aktivitas ekonomi yang melibatkan tindakan kreatif, kemampuan inventif dan inovatif melalui kegiatan produksi (barang atau jasa) dan distribusi dengan pemanfaatan segala sumber daya yang tersedia. Model pemberdayaan seperti ini menjadi penting, utamanya bagi masyarakat yang menjalankan usaha-usaha dalam skala mikro, kecil dan menengah atau UMKM, karena selalu berorientasi pada kearifan lokal.

Pemberdayaan ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang terbilang baru dengan pemanfaatan segala sumber daya lokal -baik sumber daya alam maupun manusia-, yang harus didukung oleh ilmu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kemampuan (*ability*).

Desa Wecudai, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo memiliki sumber daya alam yang melimpah dan banyak dibudidayakan oleh masyarakat petani adalah tanaman jagung dan kelor. Kedua tanaman ini menjadi bahan makanan dan sekaligus sumber penghasilan oleh masyarakat. Terdapat kelompok kecil dalam masyarakat Wecudai yang mencoba merintis produk UMKM berupa produk makanan olahan berbahan daun kelor menjadi kripik daun kelor.

Kelor atau merunggai (*moringa oleifera*) adalah tanaman yang bisa tumbuh cepat, berumur panjang, berbunga sepanjang tahun, dan tahan kondisi panas ekstrim.

Tanaman ini terdapat pada daerah tropis dan subtropis termasuk di Indonesia.<sup>1</sup> Kelor memiliki sejumlah manfaat baik dari akar, buah dan daunnya. Di Indonesia, umumnya digunakan sebagai bahan makanan dan obat.

Olehnya itu diperlukan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif melalui pemanfaatan daun kelor menjadi kripik daun kelor.

## **METODE**

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan metode, yaitu:

1. *Metode Pengumpulan Data*,<sup>2</sup> dilakukan dengan (1) Observasi sebagai penggalian informasi dengan mengamati secara langsung, (2) Diskusi (*fokus group discussion*) sebagai penggalian informasi yang cukup akurat, (3) Interview atau wawancara sebagai penggalian informasi yang paling akurat, (4) Dokumentasi.
2. *Metode Pemberdayaan*, dilakukan dengan secara bersama-sama dengan masyarakat (Tim Penggerak PKK) secara langsung dalam kegiatan praktik (*participant observation*). Dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2022.
3. *Metode Sosialisasi*, dengan tema Ekonomi Kreatif dan Pengembangan UMKM Berbasis Digital yang dihadiri oleh 32 orang warga (21 laki-laki, dan 11 perempuan) di Tribun Lapangan Dusun Pattiromusu Desa Wecudai, pada tanggal 10 Agustus 2022.

## **PEMBAHASAN**

Desa Wecudai berkedudukan di Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo memiliki jumlah penduduk 1367 jiwa yang terdiri dari laki-laki 648 jiwa dan perempuan 719 jiwa. Umumnya pekerjaan masyarakat Wecudai adalah petani.

Tabel 1. Data Pekerjaan Desa Wecudai

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Jumlah (%)</b>
Belum Bekerja	249	18,2
Mengurus Rumah Tangga	498	36,4
Pelajar/ Mahasiswa	141	10,3
PNS	2	0,14
Perdagangan	1	0,1
Petani/Pekebun	370	27,1
Industri	1	0,1
Karyawan Swasta	1	0,1
Karyawan BUMN	1	0,1
Karyawan Honorer	1	0,1
Guru	3	0,2
Bidan	1	0,1
Pedagang	2	0,14
Wiraswasta	96	7
<b>Total</b>	<b>1367</b>	

Sumber: Website Resmi Desa Wecudai ([www.wecudai-wajo.desa.id](http://www.wecudai-wajo.desa.id))

<sup>1</sup> Wikipedia, akses <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelor>.

<sup>2</sup> Djemma, Siardin A., Andi Sumangelipu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sengkang: Aquila, hlm. 22-23.

Dapat diketahui bahwa selain pekerjaan mengurus rumah tangga sebanyak 36,4%, pekerjaan utama masyarakat Desa Wecudai adalah petani atau pekebun sebanyak 27,1%, dan yang belum bekerja sebanyak 18,2%, pelajar 10,3%, wiraswasta 7%. Ini adalah hal yang sangat potensial untuk melakukan pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif melihat selain potensi sumber daya alamnya, juga memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, yang dapat diberdayakan seperti petani, ibu rumah tangga, mahasiswa dan wiraswasta.

Desa Wecudai, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo memiliki sumber daya alam yang melimpah dan banyak dibudidayakan oleh masyarakat petani adalah tanaman jagung dan kelor. Kedua tanaman ini hanya menjadi bahan makanan dan sekaligus sumber penghasilan oleh masyarakat.

Setelah dilakukan diskusi atau *focus group discussion* (FGD) dengan kepala desa, tokoh masyarakat, ibu PKK dan pemuda diperoleh sejumlah data dan informasi bahwa Desa Wecudai, mencoba merintis produk UMKM yang dipelopori Tim Penggerak PPK dalam mengembangkan berbagai produk makanan olahan berbahan daun kelor. Sebagai hasil ide kreatif produk yang baru dirintis, pengolahan daun kelor telah berhasil melakukan beberapa uji coba untuk menghasilkan kripik daun kelor, namun masih membutuhkan masukan dan bimbingan dalam proses produksi dan pemasaran.

Menurut Ibu Murni, bahwa selama ini masih memasarkan produk UMKM ini hanya di lingkup desa saja. Harapan terbesar Ibu-Ibu PKK di Desa wecudai yaitu bisa memasarkan produk UMKM Desa Wecudai ke seluruh wilayah Kabupaten Wajo. Proses pengemasan hanya menggunakan *standing pouch* bening, belum memiliki logo, kemasan yang polos sehingga mempengaruhi menarik minat pasar untuk membeli produk UMKM tersebut, akan tetapi tidak menyurutkan semangat para Ibu-Ibu PKK untuk terus mengembangkan produk ekonomi kreatif.<sup>3</sup>

Setelah kegiatan FGD, dilanjutkan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2022 di Kantor Desa Wecudai. Hal ini dilakukan dengan secara bersama-sama dengan seluruh Ibu-Ibu PKK Desa Wecudai secara langsung dalam kegiatan praktik (*participant observation*).



Gambar 1. Proses Produksi Kripik Daun Kelor

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Murni Ketua Tim Penggerak PKK Desa Wecudai, pada tanggal 7 Agustus 2022.



Gambar 2. Proses Produksi Kripik Daun Kelor

Setelah kegiatan pemberdayaan, dilanjutkan kegiatan Sosialisasi Ekonomi Kreatif dan Pengembangan UMKM Berbasis Digital. Sosialisasi ini dilakukan selain untuk memberikan informasi pengembangan Produk UMKM sebagai hasil evaluasi produk UMKM yang sudah berjalan.



Gambar 2. Sosialisasi

Pada sosialisasi ini, masyarakat Wecudai dan pelaku UMKM akan mendapatkan informasi dan materi, antara lain:

1. Proses Produksi  
Yaitu materi terkait persiapan produk, pengolahan dan pengemasan yang baik.
2. Distribusi Pemasaran  
Yaitu materi pemanfaatan perangkat elektronik atau digital dalam pemasaran produk UMKM yang ada seperti pemanfaatan media sosial, *marketplace*, *website*, dan

alat pembayaran digital. Bimbingan untuk melakukan proses perubahan dari konvensional ke digital (modern) yang berguna untuk:

- a. Memperluas jaringan Pemasaran.
- b. Mempermudah transaksi konsumen.
- c. Meningkatkan pendapatan.
- d. Hemat biaya promosi dan operasional

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat Desa Wecudai terkait Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Kripik Daun Kelor, diharapkan dapat: (1) membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas, pemasaran, dan pendapatan mereka, (2) mendorong munculnya pelaku UMKM yang baru sehingga terbukanya lapangan kerja baru bagi mereka yang belum bekerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Andi Bau Salman, Muzakkir, & Naida. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada RSUD Lamaddukelleng Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 37-43.
- Andi Djemma, Siardin. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Andi Djemma, S., Mukhtar, A., & Alda Faradila. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Peningkatan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertanahan Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 51-64. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/19>.
- Andi Jamaluddin, & Syahida. (2023). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Karakteristik Individu di Puskesmas Pitumpanua Kec. Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 53-62.
- Andi Prayudhi, Faisal, & Irma Ervina. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan di Toko Ugi Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 18-28.
- Andi Sumangelipu, Sitti Maryam, & Indra Heri. (2023). Hubungan Pemberian Bonus Terhadap Kreativitas Kerja Karyawan pada Usaha Marianca Mebel di Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 29-36.
- Djemma, Siardin A., Andi Sumangelipu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sengkang: Aquila.
- Muzakkir. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Kerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 400 Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 38-48.
- Naida, Muzakkir, & Eustakia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan

- Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan di MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 18–31.
- Purwanto, Agus. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Mega Auto Central Finance (MACF) Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 8-19.
- Purwanto, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Produk PT. Semen Tonasa Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 1-13.
- Syahida. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada KSP Bakti Huria Cabang Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1).
- Syahida, Sumangelipu, A., & Fikram. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 77–86.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.
- Yuniarti, A., Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI DESA PASAKA KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29-34.
- Wawancara dengan Ibu Murni Ketua Tim Penggerak PKK Desa Wecudai, pada tanggal 7 Agustus 2022.
- Wikipedia. Diambil dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelor>.